

APLIKASI HIPNOTERAPI DALAM MENUMBUHKAN KEJUJURAN PADA DIRI SANTRI

Mohamat Hadori

hadorimohamat@gmail.ugm.ac.id

Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Abstrak

Hipnoterapi adalah suatu aplikasi untuk meningkatkan kejujuran sehingga yang terkait diajak untuk menyelami alam bawah sadarnya sehingga yang terkait dapat dengan mudah untuk melakukan kejujuran dengan tanpa adanya paksaan dari siapapun. Sebagaimana Aplikasi Hipnoterapi dalam Menumbuhkan Kejujuran Para Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aplikasi hipnoterapi dalam menumbuhkan kejujuran para santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), selain bersifat penelitian lapangan, penelitian ini juga dapat di katakan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam Pelaksanaan Hipnoterapi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo dalam Peningkatan kejujuran santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo menggunakan metode *pre induction, induction, interview, induksi, dan deeping*.

Kata Kunci: aplikasi hipnoterapi, kejujuran

Abstract

Hypnotherapy is an application to increase honesty so that those involved are invited to explore their subconscious so that those involved can easily carry out honesty without any coercion from anyone. As the application of hypnotherapy in fostering the honesty of the santri at the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School. The purpose of this study was to describe the application of Hypnotherapy in Fostering the Honesty of the Santri at the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School. This research is field research, in addition to being field research, this research can also be said to be qualitative research. Based on the results of the research, the implementation of Hypnotherapy at the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School in Increasing the honesty of the students at the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School uses the following methods *pre induction, induction, interview, induction, and deeping*.

Key Words: hypnotherapy application, honesty

A. Pendahuluan

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo berdiri pada tahun 1914 yang didirikan oleh Almukarrom KHR.Syamsul Arifin yang mana santri yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo berjumlah ribuan santri yang berasal dari berbagai plosok negeri, sehingga, banyak perbedaan watak yang ada pada diri santri di pesantren tersebut. Sehingga Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo memerlukan sebuah lembaga yang terfokus dalam hal menangani para santri guna untuk menjaga dan melestarikan warisan Rosululloh Shollallahu Alihi Wasallam yakni rasa kejujuran yang selalu di wasiatkan oleh beliau wasiatkan sebagai kunci sukses manusia Khususnya para santri dalam hal mencari kesuksesan di masyarakat.

Pada dasarnya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo bukan hanya mencetak generasi ummat yang bersifat Khoiro Ummah namun pesantren juga mencetak kader kader bangsa dengan kualitas kejujuranya sebagaimana yang di wasiatkan oleh Almukarrom KHR.As'ad Syamsul Arifin bahwa salah satu kesuksesan hidup di dunia salah satunya adalah dengan kejujuran. Mencetak yang memiliki kualitas yang tinggi memerlukan sebuah upaya yang tidak sederhana karna tetapi, memerlukan sebuah konsep pelaksanaan pendidikan yang tertera dengan bagiannya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

Keseluruhan proses pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan seorang santri banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh seorang santri tersebut sebagai peserta didik yang berdomisili sebagai penduduk pesantren. Apabila seorang santri tidak memiliki rasa kejujuran dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan bisa dipertanggung jawabkan.

Suatu upaya untuk mencapai sesuatu dengan sukses dalam segala hal dan bidang apapun sebenarnya, selain kerja keras, usaha, dan talenta, ada satu lagi yang paling penting demi sebuah profesionalisme atau keberhasilan yaitu Kejujuran.Kejujuran adalah komponen penting dalam setiap hal. Rasulullah saja sebelum di angkat menjadi Rasul, beliau dikenal sebagai 'Al Amin' yang artinya dapat di percaya. Berarti Al Amin itu adalah modal sebagai Rasulullah yang notabene sikap nya diakui oleh seluruh musuh-musuh nya dan orang yang pernah berbisnis dengan beliau, apalagi umatnya sendiri. Selain itu ada ungkapan yang mengatakan bahwa "kejujuran itu mahal, kejujuran memang sangat-sangat mahal karena berkata jujur itu terkadang sangat berat".

Berdasarkan hasil observasi kami di kantor keamanan dan ketertiban (Kamtib) Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo bahwa santri yang melakukan pelanggaran khususnya pelanggaran yang berat dan tidak mau berlaku jujur atas peraturan pesantren yang telah di langgarnya maka akan di lakukan hipnotrapi kepada santri yang melanggar tersebut. Tujuan melakukan hipnotrapi oleh pihak Kamtib adalah untuk mengetahui oleh para santri hipnotrapi tersebut dapat meringankan pihak Kamtib dalam melakukan introgasi pada santri yang melakukan pelanggaran, karna menurut data yang tertera pada catatan mengenai data pelanggaran santri setiap bulannya, terdapat sekitar paling sedikitnya 54 pelanggaran yang dibuat oleh santri yang mana santri yang bersangkutan berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda mulai dari SMP hingga yang berlatar belakang sebagai mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pelanggaran yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo terjadi pada semua tingkatan pendidikan sehingga penerapan aplikasi hipnoterapi harus diaplikasikan terhadap semua santri tanpa adanya pembedaan latar belakang pendidikan.

Menurut pemaparan dari salah satu Pimpinan Keamanan dan Ketertiban

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo bahwa hipnotis adalah suatu media untuk meningkatkan kejujuran seseorang untuk menggali suatu permasalahan yang di mana melewati otak bawah alam sadar khususnya yang di terapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Kejujuran akan membuat seseorang itu tenang dan orang lain senang walaupun kadang ada juga yang merasa sakit. Hipnoterapi adalah suatu aplikasi untuk meningkatkan kejujuran, sehingga pihak terkait diajak untuk menyelami alam bawah sadarnya yang terkait dapat dengan mudah untuk melakukan kejujuran dengan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan di Kantor Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo. Selain bersifat penelitian lapangan, penelitian ini juga dapat di katakan penelitian kualitatif. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidup dan tugasnya, berinteraksi dengan mereka, berupaya memahami bahasa, dan tafsiran mereka tentang tugas dan dunianya. Dengan kata lain penelitian ini dilakukan dalam situasi yang wajar.

C. Kajian Teori

1. Kajian Teori Tentang Hipnoterapi

Hipnoterapi adalah terapi atau pengobatan yang dilakukan pada seseorang yang sedang dalam kondisi Hipnosis atau terhipnotis. Hipnoterapi telah terbukti memiliki beragam kegunaan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkenaan dengan emosi dan perilaku. Bahkan beberapa kasus medis serius seperti kanker dan serangan jantung, hipnoterapi mempercepat pemulihan kondisi seorang penderita. Hal ini sangat dimungkinkan karena hipnoterapi diarahkan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan memprogram ulang penyikapan individu terhadap penyakit yang dideritanya.

Menurut kamus Bahasa Indonesia, Hipnotis itu suatu tindakan yang membuat seseorang berada dalam keadaan hipnosis. Hipnosis sendiri berarti keadaan seperti tertidur karena berada dalam pengaruh orang yang memberikan sugestinya. Ditinjau dari terminologi, kata *hypnotism* diambil dari kata "hypnos". *Hypnos* adalah nama dewa tidur dari mitologi Yunani. Dalam mitologi Yunani, *Hypnos* adalah anak dari dewi *Nyx* (dewi malam). *Hypnos* adalah saudara dari *Thanatos* (dewa kematian) dalam mitologi Yunan. Secara sederhana *Hypnotism* adalah seni memasukkan makhluk hidup ke dalam kondisi hipnosis (keadaan tidur karena dihipnotis). Kata "hipnosis" adalah kependekan dari istilah James Braid's (1843) "neuro-hypnotism", yang berarti "tidurnya sistem syaraf".

Hipnoterapi digunakan dalam mengatasi beragam kasus berkenaan dengan kecemasan, ketegangan, depresi, phobia dan dapat membantu untuk menghilangkan kebiasaan buruk seperti ketergantungan pada rokok, alkohol dan obat-obatan. Dengan memberi sugesti, seseorang terapis dapat membangun berbagai kondisi emosional positif berkenaan dengan menjadi seorang bukan perokok dan penolakan terhadap rasa ataupun aroma rokok. Khusus untuk phobia, *hypnotherapy* digunakan untuk mereduksi kecemasan yang mengambil alih kontrol individu atas dirinya.

a. Macam-macam Hipnoterapi

1) Hipnotis klasik

Hipnotis klasik ialah kemampuan untuk menyelami lalu mempengaruhi pikiran orang lain atau bahkan diri sendiri yang diperoleh dengan berbagai metode yang sarat dengan upacara klinik, misalnya sesajian, membakar kemenyan, ramu-ramuan tertentu dan lainnya. Tidak diragukan perbuatan semacam ini bertentangan dengan syari'at islam, bahkan dapat menghantarkan pelaksanaan

kepada jurang kesyirikan kepada Allah Ta'ala.

Karena mungkin saja di antara ritual yang ia lakukan ialah dengan mengajukan korban atau sesajian kepada setan. Tentu perbuatan ini adalah syirik yang mengancam keislaman pelakunya. Dan (ingatlah) hari di waktu Allah menghimpunkan mereka semuanya, (dan Allah berfirman): "Hai golongan jin (setan), sesungguhnya kamu telah banyak (menyesatkan) manusia", lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebahagian daripada kami telah dapat kesenangan dari sebahagian (yang lain) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami". Allah berfirman: "Neraka itulah tempat diam kamu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)". Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al-an'am: 128).

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا بِمَعْتَرٍ الْجِنَّ قَدْ
اسْتَكْبَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ
الْإِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَّغْنَا
أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا قَالَ النَّارُ مَثْوَلَكُمْ
خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ
عَلِيمٌ ١٢٨

Hipnotis klasik/supranatural atau bisa disebut hipnotis timur/tradisional yang berkembang pada masyarakat awam adalah hipnotis yang lahir dari "rahim mistik". Walau identik dengan metafisis, hipnotis tradisional pada bagian tertentu memiliki kesamaan dengan hipnotis modern, khususnya untuk

"mempengaruhi. Dalam hal mempengaruhi atau "menundukkan" orang lain, antara hipnotis modern dengan yang tradisional supranatural memiliki perbedaan.

Hipnotis modern terkesan lebih "positif" karena hanya mampu mempengaruhi orang yang ingin dipengaruhi (kepentingan terapi) sedangkan hipnotis tradisional diprogram untuk mampu mempengaruhi orang yang ingin menolak sekalipun. Jika hipnotis modern lebih tertumpu pada teknik "sapa" atau verbal (namun juga tidak lepas dari tipu daya setan), Hipnotis tradisional supranatural mempengaruhi subyek (sasaran) lebih tertumpu pada kekuatan ghoib (bantuan jin) melalui tatapan mata (sihir mata) dan gelombang suara. Para ahli hipnotis tradisional pada umumnya mempelajari ilmu metafisika. Ilmu semacam itu dapat digali dari berbagai unsur, tergantung selera pribadi dan harus disesuaikan dengan latar belakang budayanya. Adapun jenis-jenis hipnotis klasik, seperti; hipnotis dengan gendam, hipnotis dengan sirep, hipnotis dengan sihrul 'ain, dan hipnotis mesmer/magnetism.

Untuk hipnotis jenis ini, kita dapat merujuk fatwa dari para ulama dalam Lajnah Da'imah (Komisi Khusus Bidang Riset Ilmiah dan Fatwa) Saudi Arabia. Kita tidak boleh meminta pertolongan kepada jin dan para makhluk selain mereka untuk mengetahui hal-hal ghaib, baik dengan cara memohon dan mendekati

diri kepada mereka, member sesajen ataupun lainnya. Bahkan itu adalah perbuatan syirik karena ia merupakan jenis ibadah padahal Allah telah memberitahukan kepada para hamba-Nya agar mengkhususkan ibadah hanya untuk-Nya semata, yaitu agar mereka mengatakan, “Hanya kepada-Mu kami menyembah (beribadah) dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan“.

Menurut Lajnah Da’imah Arab Saudi, Hipnotis merupakan salah satu jenis sihir (perdukunan) yang mempergunakan jin sehingga si pelaku dapat menguasai diri korban, lalu berbicaralah dia melalui lisannya dan mendapatkan kekuatan untuk melakukan sebagian pekerjaan setelah dirinya dikuasainya. Hal ini bisa terjadi, jika si korban benar-benar serius bersamanya dan patuh. Ini adalah imbalan untuk para penghipnotis karena perbuatan syirik yang mereka persembahkan kepada jin tersebut.

Jin tersebut membuat si korban berada di bawah kendali si pelaku untuk melakukan pekerjaan atau berita yang dimintanya. Bantuan tersebut diberikan oleh jin bila ia memang serius melakukannya bersama si pelaku. Atas dasar ini, menggunakan hipnotis dan menjadikannya sebagai cara atau sarana untuk menunjukkan lokasi pencurian, benda yang hilang, mengobati pasien atau melakukan pekerjaan lain melalui si pelaku ini tidak boleh hukumnya. Bahkan, ini termasuk syirik karena alasan di atas dan karena hal itu

termasuk berlindung kepada selain Allah terhadap hal yang merupakan sebab-sebab biasa dimana Allah Ta’ala menjadikannya dapat dilakukan oleh para makhluk dan membolehkannya bagi mereka.

2) Hipnotis modern

Hipnotis modern ini banyak dikembangkan di lembaga pelatihan di masyarakat. Hipnotis modern ini adalah pengembangan dan menejeman fungsi otak kanan dan otak kiri. Mereka menamakan otak kiri dengan pikiran sadar, sedangkan otak kanan dengan pikiran bawah sadar. Walau demikian melalui training dan pelatihan, seseorang dapat mengoptimalkan otak kanannya, sehingga dapat bekerja seimbang dengan otak kiri, sehingga bekerja di bawah kesadaran diri.

Ilmuan zaman sekarang telah berhasil mengetahui pola kerja kedua otak manusia; kanan dan kiri. Mereka menjelaskan bahwa otak kiri berfungsi untuk memikirkan hal-hal yang bersifat logika, dan memiliki ciri senantiasa bekerja di bawah kesadaran kita. Sedangkan otak kanan, berfungsi sebagai penanggung jawab tentang segala yang berkaitan dengan rasa, seni, dan berfungsi sebagai bank data bagi berbagai data, kejadian, perasaan yang pernah dialami oleh manusia.

Adapun hipnoterapi yang dikembangkan oleh para ahli psikologi dengan mengembangkan teori otak kanan (alam bawah sadar) yang digunakan untuk terapi para pasien maka hal itu tidak termasuk, karena itu adalah ilmu yang ilmiah yang

diperbolehkan dan dikembangkan secara logis dengan penelitian. Terapi yang dilakukan para ilmuwan psikolog terhadap para pasien berbeda dengan praktek yang dilakukan oleh para tukang hipnotis (baca: tukang sihir).

b. Dasar dasar Mempelajari Hipnotis dan Hipnoterapi

Secara konvensional, *hypnotherapy* dapat diterapkan kepada mereka yang memenuhi persyaratan dasar, yaitu: 1) Bersedia dengan sukarela; 2) Memiliki kemampuan untuk fokus; dan 3) Memahami komunikasi verbal. Untuk memahami hypnosis atau *hypnotherapy* secara mudah dan benar, sebelumnya kita harus memahami bahwa aktivitas pikiran manusia secara sederhana dikelompokkan dalam 4 wilayah yang dikenal dengan istilah Brainwave, yaitu:

- 1) Beta adalah kondisi pikiran pada saat seseorang sangat aktif dan waspada. Kondisi ini adalah kondisi umum ketika seseorang tengah beraktivitas normal. Frekwensi pikiran pada kondisi ini sekitar 14-24 Cps (diukur dengan perangkat EEG).
- 2) Alpha adalah kondisi ketika seseorang tengah fokus pada suatu hal (belajar, mengerjakan suatu kegiatan teknis, menonton televisi), atau pada saat seseorang dalam kondisi relaksasi. Frekwensi pikiran pada kondisi ini sekitar 7-14 Cps.
- 3) Theta adalah kondisi relaksasi yang sangat ekstrim, sehingga seakan-akan yang bersangkutan merasa "tertidur", kondisi ini seperti halnya pada saat seseorang melakukan meditasi yang sangat dalam. Theta juga gelombang pikiran ketika seseorang tertidur dengan bermimpi, atau kondisi REM (Rapid Eye Movement).

Frekwensi pikiran pada kondisi ini sekitar 3.5-7 Cps.

- 4) Delta adalah kondisi tidur normal (tanpa mimpi). Frekwensi pikiran pada kondisi ini sekitar 0.5-3.5 Cps.

c. Metode Kerja Alam Bawah Sadar

Secara singkat hipno learning identik sekali dengan hipnotis. Dan hipnotis itu lebih identik dengan alam bawah sadar. 88% aktivitas kita cenderung dipengaruhi oleh Alam bawah sadar. Sedangkan untuk 12% lainnya dipengaruhi alam sadar kita. Pada dasarnya akar-akar suatu permasalahan yang kita miliki semuanya tertanam di dalam alam bawah sadar. Semisal kita menganggap bahwa suatu pelajaran tertentu itu susah karena dosennya galak. Hal tersebut bisa jadi tertanam dalam alam bawah sadar. Sehingga ketika kita bertemu dengan dosen tersebut, secara otomatis kita akan merasa benci, bosan, ngantuk dan lain sebagainya. Dan lama kelamaan hal tersebut akan menjadi paradigma permanen dari seseorang. Pada umumnya persepsi seseorang melekat dan mengakar pada alam bawah sadar. Sehingga akan susah bagi kita untuk mencabut akar masalah tersebut melalui alam sadar. Pada dasarnya persepsi seseorang dan paradigme seseorang itu akan mudah diubah melalui alam bawah sadar.

Aktifitas dan respon fisik akan sangat berpengaruh pada kinerja otak. Perlu suatu respon fisik juga untuk memanipulasi kinerja alam bawah sadar kita. Misalkan ketika kita bersemangat, kita berteriak "AllahuAkbar" sambil mengepalkan tangan dan mengangkatnya ke atas. Maka hal tersebut akan mampu memicu kinerja sel-sel otak yang ada dalam otak kita.

d. Hipnolearning

1) Pengertian hipnolearning

Hypno Learning merupakan salah satu metode Hypnotherapy dengan cara meng-uninstal atau menyingkirkan pengaruh buruk dalam pikiran setiap siswa sehingga siswa tersebut bisa meningkatkan konsentrasi serta lebih fokus dalam belajar.

2) Hal-hal yang harus diperhatikan untuk menggunakan alam bawah sadar kita

a) Keaktifan

Pernahkah anda menyaksikan dua keadaan mahasiswa yang berbeda dimana mahasiswa ketika keluar usai materi kuliah selesai? Ada yang keluar dalam kondisi yang lemas, boring, malas, dsb. Namun ada pula yang keluar dari kelas dalam kondisi yang penuh semangat dan berseri-seri. Hal tersebut dipengaruhi oleh mood pribadi, dan hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari alam bawah sadar.

b) Gunakan kemampuan imajinatif

Seseorang akan merasa kesulitan ketika dia di hadapkan dengan masalah mengingat. Misalkan saja ketika kita disuruh mengingat bahasa arabnya sepakbola, Quratulqadam. Kadang kadang kita akan susah mengingatnya. Maka kita harus mampu berfikir imajinatif ketika dihadapkan persoalan semacam ini. Misal untuk menghafal Quratulqadam maka kita buat dengan singkatan seperti ini : “ada kura-kura bermain

bola dan di sampingnya ada tukul yang sedang bermain godam”. Ketika-kata kata tersebut kita gabung-gabungkan secara imajinatif maka otak kanan akan lebih bisa menerima, sehingga akan lebih mudah untuk kita mengingat hal tersebut. Semakin liar imajinasi kita, maka semakin mudah di ingat pula oleh otak kita.

c) Fokus

Fokus adalah hal yang sangat penting untuk membantu proses hipno learning. Dengan fokus kita mampu untuk menerima suatu kondisi dengan lebih mudah dan seribu kali lebih paham dari pada kondisi normal kita.

d) Metode repetisi (pengulangan)

Ini adalah metode yang digunakan pada otak kiri kita. Orang akan lebih hafal dengan sesuatu yang sering dia dengar. Misalnya seperti ini: Saya akan membacakan beberapa jenis benda dan perhatikan dengan baik-baik :Meja, dapur, lemari, lantai, lantai ,dapur, sapu, lantai, kapur, penghapus, lantai , pel, sapu, lantai, mobil, sound system, lantai, rak, sepatu, microphone, lantai, pagar, earphone, lantai, penggaris, buku, bullpen, lantai, pensil, lantai.

e) Jadikan saat menuntut ilmu itu adalah saat yang menyenangkan

Ini adalah suatu tips tak kalah penting untuk diperhatikan. Jadikan suasana belajar

itu menyenangkan. Hal tersebut akan membuat anda ketagihan. Kata kunci yang perlu diperhatikan adalah Inspiratif, Penuh makna, dan excited. Itulah kata kunci yang diperlukan untuk membuat mood belajar dan situasi belajar menjadi menyenangkan.

e. Hipnoteaching

1) Pengertian hipnoteaching

Hipnoteaching adalah menggunakan hipnotis untuk tujuan mengajar. Menurut beberapa praktisi hipnotis yang beberapa hari yang lalu saya temui, dengan menggunakan hipnotis siswa akan lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Caranya, sebelum belajar siswa terlebih dahulu dihipnotis oleh guru, dalam kondisi terhipnotis siswa akan disugestikan supaya mau mengikuti pelajaran dengan serius & konsentrasi. Pada saat dibangun dari tidur hipnotis siswa akan benar-benar serius & konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, sebagaimana yang disugestikan. Praktisi yang saya temui tersebut juga menjelaskan, siswa yang nakal & tidak bisa dinasehati, dengan sekali hipnotis akan bisa berubah menjadi penurut, karena menasehatinya dalam kondisi siswa berada pada alam bawah sadar.

2) Tujuan hipnoteaching

Membantu guru atau pemateri dengan lebih mudah dalam untuk memberikan pelajaran atau materi dan siswa juga lebih mudah mengingat materi yang diajarkan karena siswa berada didalam kondisi alam bawah sadarnya ketika

mendengarkan penjelasan dari guru

f. Hipnoparenting

1) Pengertian hipnoparenting

Hipnoparenting adalah aplikasi teknik-teknik hipnosis dan pengetahuan mengenai cara kerja pikiran manusia ke dalam cara dan teknik pengasuhan dan pendidikan anak.

2) Tujuan hipnoparenting

Mempelajari

bagaimana pentingnya memberikan sugesti-sugesti positif seorang ibu kepada anaknya atau seorang guru kepada murid-muridnya agar sang anak atau murid siap dalam menghadapi masalah-masalah dalam kehidupannya.

g. Penerapan Metode Hipnoterapi dalam Pembelajaran

1) Penerapan hipnolearning dalam pembelajaran

Metode hypnolearning di design oleh seorang pakar ahli hipnosis dengan berbagai pengembangan disiplin keilmuan antara lain Hypnosis, Neuro Linguistic Programming, Psycologi, Psykokinetic, dan Neuro Science. Sebenarnya metode ini sudah banyak diaplikasikan dalam dunia pendidikan barat dan menghasilkan sarjana-sarjana luar biasa diusia yang sangat belia.

2) Penerapan hipnoteaching dalam pembelajaran

Hipnoteaching adalah salah satu pendekatan 'baru' dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Saya sebut 'baru' dalam tanda kutip karena sebenarnya tidak benar-benar baru karena beberapa guru dan dosen selama ini sudah menerapkannya walaupun tanpa disadari. Dari istilah, ada dua kata Bahasa

Inggris yaitu *hypno* dan *teaching*. *Hypno* adalah ilmu hypnosis atau hipnotis dan *teaching* adalah mengajar.

3) Penerapan hipnoparenting dalam pembelajaran

hampir semuanya selalu berpusat pada masalah si anak seakan ia adalah sumber masalahnya, tanpa menyadari bahwa hampir 95% masalah anak sebenarnya timbul sebagai akibat pengaruh dari orang-orang terdekatnya, dalam hal ini adalah orang tuanya sendiri. Anak-anak adalah makhluk yang paling mudah menerima sugesti, terutama dari tokoh yang dianggap memiliki otoritas lebih tinggi, seperti orang tua, guru, kakak, tokoh idola, dll. Mereka cepat sekali menangkap suatu ide yang kemudian dipersepsikan sesuai kemampuan berpikirnya sebagai seorang anak dan menerimanya sebagai suatu kebenaran. Hal ini yang seharusnya disadari oleh banyak orang tua dan guru, sehingga mereka lebih mengatur perlakuan & perkataan mereka terhadap anak.

2. Kajian Tentang Kejujuran

a. Pengertian Jujur

Jujur, dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *ash-shidqu* atau *shiddiq*, memiliki arti nyata atau berkata benar. Artinya, kejujuran merupakan bentuk kesesuaian antara ucapan dan perbuatan atau antara informasi dan kenyataan. Lebih jauh lagi, kejujuran berarti bebas dari kecurangan, mengikuti aturan yang berlaku dan kelurusan hati. Telah disebutkan sebelumnya, dalam Islam kejujuran dikenal sebagai *ash-shidqu*. Istilah ini juga dijadikan sebagai julukan bagi Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa

sallam yang memiliki sifat jujur. Kejujuran, dalam Islam memiliki keutamaan tersendiri dan akan menjadi penyebab datangnya pahala dan rahmat dari Allah.

Seseorang yang memiliki sifat jujur akan memperoleh kemuliaan dan derajat yang tinggi dari Allah. Hal ini tercermin dalam firman Allah di surat al Ahzab ayat 35:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ
وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِيعِينَ وَالْخَشِيعَاتِ
وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّانِعِينَ
وَالصَّانِعَاتِ وَالْحَافِظِينَ وَالْحَافِظَاتِ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ
وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ
مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ٣٥

Artinya, “*Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang sidiqin (benar), laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah Telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.*

Dari ayat di atas, kita tahu bahwa jujur atau bertindak benar, termasuk dalam salah satu sifat mulia yang mendatangkan ampunan dari Allah. Tentu kita ingin termasuk orang-orang yang diampuni, maka kita pun harus bersikap jujur.

Kejujuran merupakan jalan yang lurus dan penuh keselamatan dari azab di akhirat yang keras. Bahkan, tidak hanya untuk bersikap jujur, Allah juga

memerintah kita untuk bersama orang-orang yang jujur. Dalam surat at Taubah ayat 119, Allah berfirman, “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang sidiqin”. Bersama dengan orang-orang yang jujur diharapkan akan membuat kita untuk terbiasa menjaga kejujuran juga dalam diri kita.

Kebalikan dari sifat jujur adalah sifat khianat atau berbohong. Sifat ini amat dibenci oleh Allah dan termasuk dalam ciri-ciri orang yang munafik. Hal ini diungkapkan oleh Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam yang bersabda, “Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, apabila berbicara selalu bohong, jika berjanji menyelisihi, dan jika dipercaya khianat” (H.R. Bukhari dan Muslim).

b. Macam-Macam Kejujuran dalam Islam

Kejujuran merupakan tiang utama bagi manusia untuk menegakkan kebenaran dan segala sesuatu yang haq di muka bumi. Allah pun berfirman dalam al Quran surat al Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٧٠

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah Swt. dan ucapkanlah perkataan yang benar”

Dalam agama Islam terdapat beberapa macam sifat jujur yang dibedakan berdasarkan penerapan sifat jujur tersebut, sebagai berikut:

- 1) Jujur dalam niatnya atau kehendaknya, artinya seseorang terdorong untuk berbuat sesuatu atau bertindak dengan dorongan dari Allah.
- 2) Jujur dalam ucapan, yaitu seseorang yang berkata sesuai

dengan apa yang dia ketahui atau terima. Ia tidak berkata apapun, kecuali perkataan tersebut merupakan kejujuran.

- 3) Jujur dalam perbuatan, yaitu seseorang yang beramal dengan sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang ada dalam batinnya.
- 4) Jujur dalam janji, artinya dia selalu menepati janji yang telah diucapkan kepada manusia. dia hanya mengucapkan janji yang dia tahu bisa dia tepati.
- 5) Jujur sesuai kenyataan, yang berarti dia menerapkan kejujuran pada segala hal yang dia alami di hidupnya.

Sebagai manusia yang berharap meraih surga, kita harus berusaha untuk menerapkan kejujuran dalam semua hal di atas. Meskipun penerapannya pasti sungguh sulit, kita harus selalu berusaha untuk menjauhkan diri dari sifat dusta atau khianat. Begitu banyak godaan ataupun cobaan yang mendorong kita untuk berbuat tidak jujur. Namun, kita harus ingat bahwa barang siapa yang mampu mewujudkan sifat jujur dalam segala aspek kehidupannya, maka dia akan tercatat sebagai seorang hamba yang shiddiqin dan kehidupan dunia akan membawanya ke surga di akhirat kelak.

Mewujudkan kejujuran dalam segala aspek kehidupan seperti yang disebutkan di atas secara tidak langsung akan menjauhkan kita dari perbuatan-perbuatan yang dilarang. Misalnya, dia tidak akan bersifat riya’, karena dia jujur dengan niatnya melakukan sesuatu yang hanya mencari ridha Allah. Dia juga akan menjauh dari ghibah atau perbuatan fitnah, karena dia jujur dengan ucapannya yang tidak akan berbohong, apalagi jika menyangkut orang

lain. Masih banyak lagi manfaat berbuat jujur yang bisa menyelamatkan kita dari perbuatan yang dosa.

c. Pahala untuk Orang yang Jujur

Telah kita bahas sejak awal bahwa kejujuran bisa membawa kita ke dalam ampunan Allah subhanahu wa ta'ala. Tentu hal ini merupakan keinginan semua manusia. namun, apakah hanya itu saja balasan bagi orang-orang yang bersifat jujur? Berikut ini akan dibahas janji yang diberi oleh Allah untuk orang-orang yang menjunjung tinggi kejujuran.

1) Masuk surga

Hal ini tercermin dalam hadis riwayat Muslim, dimana Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Hendaklah kalian (berbuat) jujur! Sesungguhnya jujur menunjukkan kepada kebaikan, dan kebaikan menunjukkannya ke Surga. Dan senantiasa seorang (berbuat) jujur dan menjaga kejujurannya hingga ditulis di sisi Allah sebagai Ash-Shiddiq (orang yang jujur).

2) Dekat dengan para Nabi

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman dalam al Quran surat an Nisaa' ayat 69, "Dan barangsiapa yang mentaati Alloh dan Rosul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Alloh, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang sholeh, mereka Itulah teman yang sebaik-baiknya"

3) Membuat hati tenang

Tidak hanya ganjaran di akhirat, berbuat jujur ternyata juga akan membawa kenikmatan di dunia. Dengan berbuat jujur, kita akan merasakan hati yang tenang, bebas dari kekhawatiran dan

rasa was-was yang tidak perlu. Hasan bin Ali radhiallahu 'anhu berkata, "Aku hafal dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, 'Tinggalkanlah perkara yang meragukanmu kepada perkara yang tidak meragukanmu. Sesungguhnya kejujuran adalah ketenangan dan bohong adalah kecemasan". Sungguh Allah Maha Pengasih yang telah menganugerahkan ganjaran mulia langsung di dunia untuk orang-orang yang jujur.

d. Hikmah Sifat Jujur

1) Menaikkan derajat

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa meminta kepada Allah mati syahid dengan jujur, Allah angkat dia ke tingkatan orang-orang yang syahid".

2) Mendatangkan berkah

Dalam hadis riwayat Bukhari, Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Penjual dan pembeli (memiliki) pilihan sebelum mereka berdua berpisah, jika berdua berkata jujur dan menjelaskan (kekurangannya) maka diberkahi jual beli mereka. Dan jika berdua menyembunyikan (kekurangan) dan berbohong maka dihapus keberkahan jual beli mereka berdua"

D. Pembahasan

1. Bentuk Pelaksanaan Hipnoterapi Dikantor Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo

Menurut teori yang ada bahwasannya menyangkut Metode pemberlakuan Aplikasi hipnoterapi dalam menumbuhkan kejujuran pada diri santri, dapat mempermudah untuk membentuk karakter yang sangat ideal. Hipnotherapy adalah terapi atau

pengobatan yang dilakukan pada seseorang yang sedang dalam kondisi Hipnosis atau terhipnotis. Hipnoterapi telah terbukti memiliki beragam kegunaan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkenaan dengan emosi dan perilaku. Bahkan beberapa kasus medis serius seperti kanker dan serangan jantung, hipnoterapi mempercepat pemulihan kondisi seorang penderita. Hal ini sangat dimungkinkan karena hipnoterapi diarahkan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan memprogram ulang penyikapan individu terhadap penyakit yang dideritanya.

Orang yang terhipnotis menunjukkan karakteristik tertentu yang berbeda dengan yang tidak, yang paling jelas adalah mudah disugesti. Hipnoterapi sering digunakan untuk memodifikasi perilaku subjek, isi perasaan, sikap, juga keadaan seperti kebiasaan disfungsi, kecemasan, sakit sehubungan stress, manajemen rasa sakit, dan perkembangan pribadi. Untuk melakukan hipnoterapi, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan seperti interview, induksi, deepening, terapi pikiran dan juga terminasi. Kelima jenis tahapan dalam hipnoterapi ini harus dilakukan dengan tepat supaya proses hipnotis bisa berjalan dengan sukses.

a. *Pre induction*

Menurut Andi W. Gunawan Pre Induction adalah proses mempersiapkan kondisi atau situasi yang kondusif antara terapis dengan klien. Agar prosesnya berjalan lancar, maka terapis harus mengenali beberapa aspek psikologis dari klien seperti hal yang diminati dan tidak diminati dan apa saja yang diketahui klien tentang hipnoterapi dan sebagainya.

b. *Induction*

Menurut Kahija adalah Induction merupakan sarana untuk memindahkan klien dari conscious mind menuju sub

conscious mind. Ini merupakan rangkaian sugesti untuk membawa klien secara persuasif. Sedangkan untuk teknik yang digunakan adalah Authoritarian Induction yang bersifat perintah dan diterapkan pada klien serta Permissive Induction yang bersifat ajakan atau pemberdayaan.

c. *Interview*

Menurut Purwoyoso Tahapan interview adalah menjadi tahap awal sebelum melakukan hipnoterapi yang memiliki tujuan untuk mengenal lebih jauh antara terapis dengan klien sehingga nantinya terapis bisa mengerti apa permasalahan yang dihadapi pasien kemudian akan menentukan tujuan dari terapi tersebut

d. *Induksi*

Menurut Sutarman Induksi adalah menjadi cara kedua dari hipnoterapi. Disini, klien akan dibimbing terapis menuju kondisi hipnotis. Syarat paling utama dari hipnoterapi adalah tidak terdapat unsur paksaan dari terapis pada klien dan klien juga harus membiarkan dirinya untuk di Hipnotis supaya keinginannya bisa terwujud

e. *Deepening*

Menurut Staven Deepening adalah kelanjutan dari induksi yang merupakan cara untuk memperdalam level dari hipnotis. Sedangkan dalam level hipnotis memiliki beberapa bagian seperti light trance, medium trance, deep trance atau somnambulism. Sementara level yang ideal untuk hipnoterapi adalah somnambulism.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Menerapkan Aplikasi Hipnoterapi dalam Menumbuhkan Kejujuran Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

Memang di dalam melakukan tindakan sesuatu apapun pasti ada

factor pendukung dan penghambat didalam pelaksanaannya tak terkecuali didalam melakukan pendekatan hipnoterapi guna untuk menunjang kebutuhan pihak keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dalam meningkatkan kejujuran pada diri santri di Pondok Pesantren Salfiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Adapun sisi pendukung dalam melakukan pendekatan hipnoterapi di pondok pesantren salafiyah syafiiyah sukorejo adalah sebagai berikut:

- a. Hipnoterapi juga aman dan alamiah.
- b. Aplikasi hipnoterapi dapat di laksanakan dalam bentuk jarak jauh sehingga, para alumnipun dapat merasakan manfaat adanya penggunaan pendekatan ini.
- c. Selain itu, pendekatan ini sangat cocok dengan keadaan santri, karena model pendekatan ini sangat privasi dalam hal hal yang urgensi.
- d. Pendekatan ini sangat nyaman sehingga dapat diterima oleh semua santri, karena pada kenyataannya para santri di pondok pesantren salfiyah syafiiyah sukorejo tidak merasakan sakit sedikitpun

Sebagaimana yang dipaparkan di atas tentang faktor pendukung dalam melakukan pendekatan hipnoterapi, pastinya terdapat faktor penghambat yang dialami oleh pihak keamanan pondok pesantren salafiyah syafiiyah sukorejo dalam melakukan pendekatan hipnoterapi. Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti faktor penghambat di Kantor Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbondo adalah kurangnya faktor pendukung dari segi SDM dan Sarana dan prasarana sehingga hal tersebut sangat berpengaruh didalam melakukan pendekatan hipnoterapi sedangkan dari segi pendukungnya yaitu ketika melakukan pendekatan hipnoterapi klien tidak akan merasa terbebani secara psikis karena ketika

melakukan pendekatan hipnoterapi seluruh permasalahan klien yang diutrakan kepada hipnoterapis tidak akan terbocorkan kepada pihak lain karena sifat dari pendekatan hipnoterapi yang sangat privasi.

E. Simpulan

Pelaksanaan hipnoterapi di Kantor Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo dalam Peningkatan kejujuran santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo menggunakan metode aplikasi hipnoterapi yang mana dengan metode tersebut, semua permasalahan para santri dapat terselesaikan dengan tepat dan cepat. Karena di lembaga keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo ada lima cara dalam menerapkan metode tersebut yakni *pre induction, induction, interview, induksi, deeping*.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendekatan hipnoterapi dalam menumbuhkan kejujuran pada diri santri. faktor penghambat di Kantor Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbondo adalah kurangnya pendukung dari segi SDM dan Sarana dan prasarana sehingga hal tersebut sangat berpengaruh didalam melakukan pendekatan hipnoterapi sedangkan dari segi pendukung yang dialami ketika melakukan pendekatan hipnoterapi adalah ketengan yang dirasakan oleh para klien yaitu santri ketika sedang dihipnotis, karena ketika mereka sedang dihipnotis semua permasalahan yang telah mereka utarakan tidak akan ada pihak lain yang akan mengetahuinya.

Daftar Pustaka

- Afriani, Anis. "Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN Purwoyoso 02 Ngaliyan Semarang", (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Wali Songo, Semarang, 2015), 3
- Arif, A. *The Handbook of Hypnotherapy*. Jakarta: Gramedia 2011.
- Arter, Derry. *Hypnotic Power*. Yogyakarta: Mantra Books, 2014.

- Gunawan, Adi W. *Hypnotherapy the Art of Subconscious Restructuring*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- . *Hipnoterapi The Art of Subcions*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2006.
- Hasan, SA. "Pesantren dan Sistem Pengkaderan Santri. *Jurnal Lisan Al Hal*. Juni 2010, 80-91.
- Kahija. *Hipnoterapi Dasar-Dasar Praktik Psikoterapi*.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Mustofa, Agus. *Dzikir Tauhid dan Pancaran Aura*. Surabaya: Padma Press 2006.
- Nawawi. *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. Malang: Genius Media, 2014.
- Rusli, Setia I. & Wjaya, Johannes Ariffin. *The Secret of Hypnosis*.
- Suwandi, Awie. *Turbo Speed Hipnotis*. Jakarta: Titik Media Publisher, 2013.